

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

pada bagian simpulan, peneliti akan merumuskan beberapa simpulan yang dapat di tarik dari pembahasan penelitian, diantaranya:

- 1) Peran ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial, empat ibu menjalankan perannya sesuai dengan yang di harapkan. Baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan. Dalam menjalankan perannya keempat ibu rumah tangga melibatkan media sosial sebagai referensi untuk kebutuhan sehari-hari dan menambah ilmu pengetahuan dalam pola asuh anak. Sedangkan tiga ibu lain menggunakan media sosial untuk menambah penghasilan dan adapun yang menggukan untuk hal-hal yang menurutnya menyenangkan namun tidak di implementasikan pada kehidupan sehari-hari. Ibu rumah tangga yang melibat media sosial menyesuaikan dirinya dengan peran yang dimilikinya yaitu dalam fungsi afeksi (memanfaatkan waktu, mengerjakan pekerjaan rumah tangga dalam memenuhi segala kebutuhan, baik kebutuhan emosional, spiritual, maupun kasih sayang pada keluarganya). Dan dalam fungsi sosialisasi (mengajarkan aturan masyarakat pada anak).
- 2) Faktor yang menyebabkan ibu menggunakan media sosial, terbagi menjadi dua yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*extern*). Faktor dari dalam (*intern*) atau dari dirinya sendiri. Media sosial dapat memudahkan komunikasi selain itu media sosial dapat dijadikan sebagai acuan dalam memenuhi segala kebutuhan dalam rumah tangga. Faktor dari luar (*ekstern*) adanya dorongan dari luar yang memaksakan ibu rumah tangga menggunakan media sosial, *gengsi* menjadi faktor utama para ibu rumah tangga menggunakan media sosial.
- 3) Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial pada peran ibu sebagai ibu rumah tangga ada dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif penggunaan media sosial pada ibu rumah tangga antara lain memudahkan komunikasi, ibu menjadi lebih rajin dalam menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan menafaatkan media sosial sebagai referensi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, menambah ilmu pengetahuan, memudahkan dalam membimbing anak belajar, menambah pengetahuan mengenai pola asuh, pengawasan terhadap anak, menambah penghasilan. Sedangkan dampak negatifnya

antara lain dapat menimbulkan kesalahpahaman yang berakibat konflik baik dengan keluarga maupun masyarakat, meningkatkan pengeluaran rumah tangga (boros), tidak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, abai terhadap perannya sebagai ibu rumah tangga.

- 4) Upaya untuk mencegah ketergantungan media sosial pada ibu rumah tangga harus datang dari dirinya sendiri, upaya dari orang lain pun dapat mencegah ketergantungan media sosial pada ibu rumah tangga upaya tersebut dapat berupa teguran halus, diingatkan dalam penggunaan media sosial dan menyibukan diri atau aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

5.2 Implikasi

1. Bagi mahasiswa pendidikan sosiologi, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan serta pengembangan wawasan serta kajian yang selaras dengan penelitian ini mengenai efektivitas penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga. Lebih dari itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi ibu rumah tangga pengguna media sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta kajian mengenai efektivitas penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga, yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan rumah tangga.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga. Untuk memberikan pengetahuan mengenai pengaruh dari penggunaan media sosial pada ibu untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial serta tidak meninggalkan kodratnya sebagai seorang istri dan ibu dalam keluarganya.

5.3 Rekomendasi

Disusunnya hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga, untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, peneliti lain, dan guru sosiologi. Berikut penulis memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait:

1. Bagi ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial, diharapkan para ibu tetap menjalankan perannya sebagai istri dan ibu bagi suami dan anaknya dengan baik dan tetap

mengutamakan peran domestiknya meskipun ibu menggunakan media sosial sehingga keharmonisan dan stabilitas dalam keluarga seimbang dan tidak mengganggu perannya yang dominan dalam keluarga.

2. Bagi suami ibu yang menggunakan media sosial, hendaknya suami selalu mengawasi dan mengingatkan istrinya terhadap peranannya dalam keluarga, dan suami harus dapat menegur ketika istrinya terlalu lama menggunakan media sosial sehingga berdampak meninggalkan peranannya dalam keluarga. Suami harus membantu istri dalam pembagian perannya dalam keluarga agar ibu mampu melaksanakan perannya dengan baik sehingga kualitas dan stabilitas dalam keluarga tetap terjaga.
3. Bagi anak ibu yang menggunakan media sosial, hendaknya membimbing ibu dalam menggunakan media sosial dengan bijak. Selain itu, anak dapat meringankan ibu dengan membantu tugas-tugas domestik ibu.
4. Bagi program studi sosiologi dan mahasiswa pendidikan sosiologi, program studi merupakan tempat mahasiswa mempelajari ilmu sesuai dengan konsentrasinya masing-masing. Program studi memiliki peran mensosialisasikan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat dan dapat diterapkan dalam lingkungan perkuliahan. Selain itu, para mahasiswa yang berada di program studi Pendidikan Sosiologi hendaknya diberikan kemampuan praktik kerja lapangan tidak hanya diberikan pemahaman mengajar agar menjadi agen perubahan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti penelitian hampir sama dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian ini agar mampu menemukan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam. Sebab semakin majunya jaman, maka semakin banyak peneliti yang lahir.